

Abstrak

Darminto. 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Game Based Learning (GBL) pada Materi Menulis Pantun bagi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd. (2) Dr. Zaenal Arifin, M.Pd.

Kata kunci: *Penerapan Model Pembelajaran Game Based Learning, Menulis Pantun*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Model Pembelajaran *Game Based Learning* dalam meningkatkan aktivitas siswa, respon Siswa, dan hasil belajar siswa pada materi menulis pantun. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif di mana data dikumpulkan melalui observasi terhadap aktivitas siswa dan respon siswa. Aktivitas siswa dianalisis berdasarkan beberapa aspek, seperti perhatian, antusiasme, partisipasi dalam diskusi, serta kemampuan menyelesaikan tugas. Sementara itu, respon siswa dinilai dari cara siswa merespon pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan tes menulis pantun, yang hasilnya kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana keterampilan menulis pantun siswa tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran *GBL* sangat baik, dengan rata-rata skor mencapai 89%. Siswa menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam diskusi berpasangan dan kelompok, meskipun terdapat beberapa aspek seperti menanggapi pendapat atau ide guru atau siswa yang perlu ditingkatkan. Respon siswa juga berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat pencapaian sebesar 91%. Guru mampu melaksanakan setiap tahapan pembelajaran *GBL* dengan baik, termasuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan bimbingan yang efektif, serta memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata nilai siswa mencapai 85,1 dari total skor maksimal 100. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa mampu memahami materi dengan sangat baik. Namun, variasi nilai pada masing-masing aspek penilaian menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa yang memerlukan perhatian lebih lanjut